

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

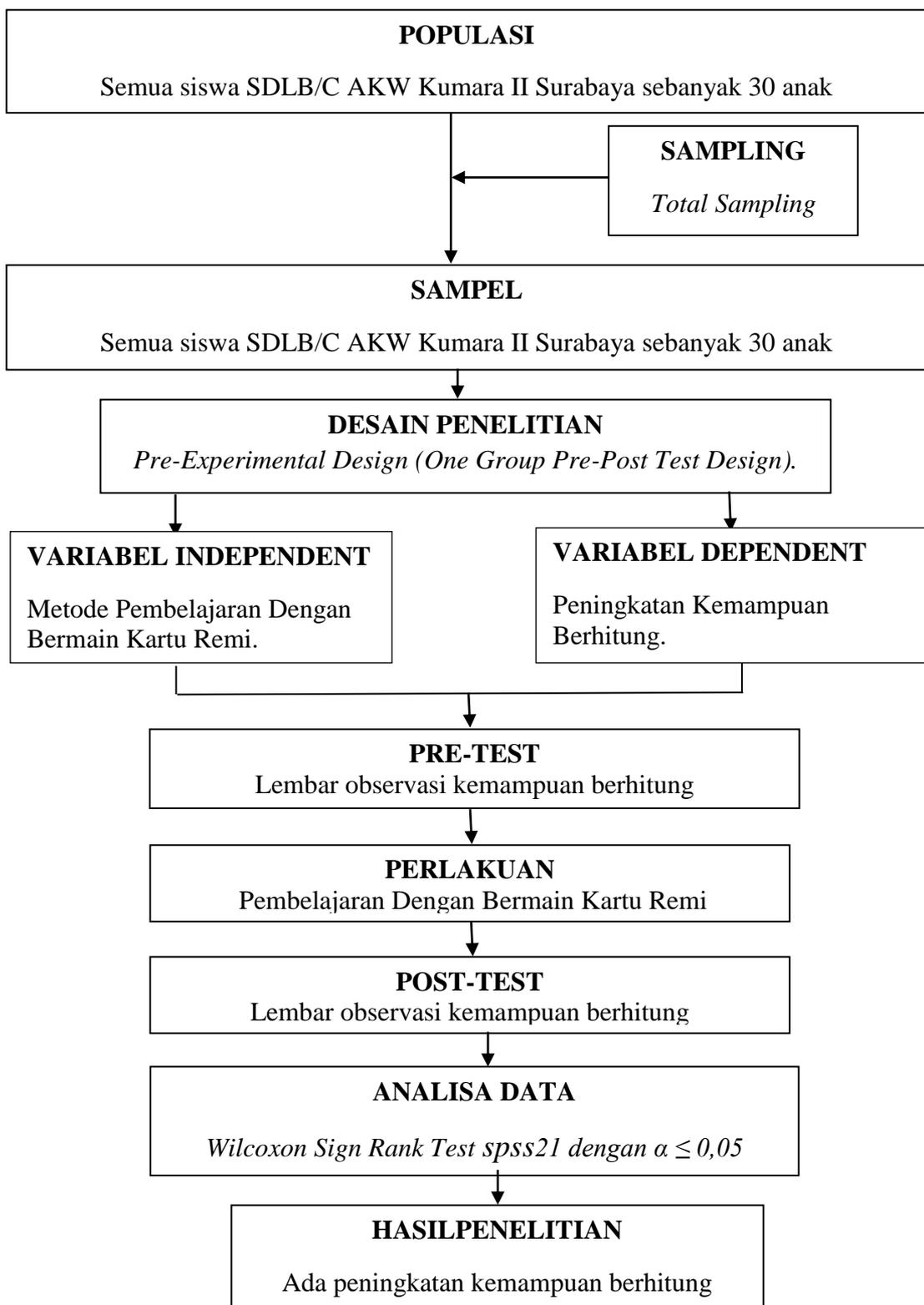
#### **3.1 Desain / Rancangan Penelitian**

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan suatu percobaan/perlakuan yang dapat dilakukan di labotarium, maupun di lapangan. Sugiyono (2009) penelitian eksperimen terdapat bebrapa jenis desain penelitian diantaranya *pre-experimental, quasy experimental, and true experimental*.

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental Design* dengan rancangan penelitian *One Group Pre-Post Test Design*. Jenis pre-experimental ini dilakukan dengan cara sebelum perlakuan, variable diobservasi / diukur terlebih dahulu (pre-test) setelah itu dilakukan perlakuan dan setelah perlakuan dilakukan pengukuran / observasi.

#### **3.2 Kerangka Kerja**

Hidayat (2008) Kerangka kerja merupakan bagian kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variable yang akan diteliti dan variable yang mempengaruhi dalam penelitian). Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka kerja penelitian pengaruh metode pembelajaran dengan bermain kartu remi terhadap peningkatan kemampuan berhitung pada anak tunagrahita ringan di SDLB/C AKW Kumara II Surabaya.

### **3.3 Populasi Sampel Dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Sugiyono (2009) Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan di teliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut. Populasi penelitian ini adalah seluruhmurid di SDLB/C AKW Kumara II Surabaya sebanyak 30 anak.

#### **3.3.2 Sampel**

Hidayat (2010) Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian bidang kesehatan terdapat istilah kreteria sampel meliputi kreteria inklusi dan eksklusi, dimana kreteria tersebut digunakan untuk menentukan dapat tidaknya dijadikan sampel sekaligus untuk membatasi hal yang akan diteliti. Dalam penelitian ini adalah seluruhmurid di SDLB/C AKW Kumara II Surabaya sebanyak 30 anak.

#### **3.3.3 Teknik Sampling**

Sugiono (2009) Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *Total sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil anggota populasi. Semua menjadi sampel. Cara ini dilakukan bila populasinya kecil, seperti bila sampelnya kurang dari 30 maka diambil seluruhnya, dan dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian *total sampling* ini terdapat 30 tunagrahita ringan di SDLB/C AKW Kumara II Surabaya.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Nursalam (2003) variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut. Pada penelitian dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*.

#### **3.4.1 Variabel *Independent* (bebas)**

Nursalam (2006) variabel *independent* adalah suatu variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Pada penelitian ini variabel *independentnya* adalah Metode Pembelajaran Dengan Bermain Kartu Remi.

#### **3.4.2 Variabel *Dependent* (terikat)**

Nursalam (2006) variabel *Dependent* adalah variable yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Pada penelitian ini variabel *dependentnya* Peningkatan Kemampuan Berhitung.

### **3.5 Definisi Operasional**

Nursalam (2006) definisi operasional adalah proses perumusan atau pemberian arti atau makna pada masing-masing variabel untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi agar memberikan pemahaman yang sama kepada setiap orang mengenai variabel-variabel yang mungkin dalam suatu penelitian.

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Skala</b>	<b>Kategori</b>
<i>Independent</i> Metode Pembelajaran Dengan Bermain Kartu Remi.	Suatu metode pembelajaran dengan cara memberikan suatu permainan yang diharapkan mampu memberikan rasa gembira dan senang terhadap suatu materi pembelajaran, serta membuat siswa menikmati pembelajaran yang diikutinya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui atau mengenal suatu bilangan.</li> <li>2. Membilang bilangan.</li> <li>3. Menulis suatu bilangan berdasarkan gambar yang ditampilkan.</li> <li>4. Dilakukan 15 menit.</li> <li>5. 2x/minggu atau 6x dalam 3minggu.</li> </ol>	Kartu Remi  SAK		
<i>Dependent</i> Peningkatan Kemampuan Berhitung.	Suatu proses yang berkelanjutan, anak memerlukan perubahan dan perpindahan dari pengalaman konkrit menjadi bentuk visual, simbol, dan aktivitas yang bersifat abstrak.	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membilang urutan bilangan 1-10.</li> <li>b. Menunjuk lambang bilangan 1-10.</li> <li>c. Berhitung (penjumlahan dan pengurangan) bilangan 1-10.</li> </ol>	Lembar Observasi	Ordinal	Ya : 1 Tidak : 0 Skor : Baik = 80% - 100% Cukup = 60% - 79% Kurang = <60% (KKM SDLB/C)

Tabel 3.1 Pengaruh metode pembelajaran dengan bermain kartu remi terhadap peningkatan kemampuan berhitung pada anak tunagrahita ringan di SDLB/C AKW Kumara II Surabaya.

## **3.6 Pengumpulan Dan Pengolahan Data**

### **3.6.1 Instrumen**

Arikunto (2006) instrumen penelitian adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Pada penelitian ini instrument yang akan digunakan adalah :

1. Lembar observasi
2. Kartu remi
3. SAK

### **3.6.2 Lokasi dan waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDLB/C AKW Kumara II Surabaya pada bulan Februari - Maret 2015.

### **3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data**

Setelah mendapat ijin dari institusi pendidikan, serta ijin dari institusi di SDLB/C AKW Kumara II surabaya untuk mengadakan penelitian, selanjutnya peneliti mengumpulkan data di SDLB/C tersebut dengan cara “*face to face*” ke anak yang ada dengan memberikan *pre-test* soal berhitung. Setelah itu peneliti meminta bantuan dari pihak sekolah untuk mengatur pertemuan antara peneliti dengan para orang tua siswa tersebut untuk memperkenalkan identitas, mengemukakan maksud dan tujuan dan memberikan lembar *informed consent* untuk persetujuan menjadi responden di penelitian ini. Dalam penelitian tersebut dilakukan 2x/ minggu selama 3 minggu dan 60 menit / pertemuan. Dalam minggu ke 4 dilakukan *post test* untuk melihat adanya peningkatan kemampuan berhitung para siswa, sedangkan penelitian ini dibantu oleh 3 orang rekansi

peneliti sebagai observer. Pada minggu pertama peneliti mengajarkan dan melatih dengan kartu remi untuk mengenal konsep bilangan sampai 10. Minggu ke dua mengajarkan dan melatih dengan kartu remi untuk berhitung (penjumlahan), di minggu ke tiga peneliti mengajarkan dan melatih dengan menggunakan untuk berhitung (pengurangan) angka sampai 10. Saat minggu ke empat peneliti melakukan *post-test* untuk melihat adanya peningkatan atau tidak pada kemampuan berhitung anak tunagrahita ringan.

#### **3.6.4 Cara Pengolahan Dan Analisa Data**

##### **1. *Editing***

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010).

##### **2. *Coding***

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010).

##### **3. *Scoring***

Memberi skor terhadap item – item yang perlu diberi skor (Nursalam, 2003). Yaitu, untuk jawaban “Ya” dengan skor ( 1 ) dan untuk jawaban “Tidak” dengan skor ( 0 ).

Hasil jawaban responden yang telah diberi bobot dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi dikalikan 100%.

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

- N : Hasil menyatakan presentase  
 Sp : Skor yang diperoleh responden  
 Sm : Skor tertinggi yang diharapkan

Dengan kategori hasil skor yaitu, (KKM SDLB/C):

- Baik = 80% - 100%  
 Cukup = 60% - 79%  
 Kurang = <60%

#### 4. *Tabulating*

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2003).

##### a. Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *Wilcoxon sign rank test (Pre-Post)* dengan nilai  $\alpha = 0,05$  pada program SPSS 21. Jika hasil statistik menunjukkan  $\rho \leq 0.05$  maka  $H_1$  diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan. Sedangkan jika hasil statistik menunjukkan  $\rho \geq 0.05$   $H_0$  diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan (Hidayat, 2010).

### **3.7 Etik Penelitian**

#### **3.7.1 Anonimity(Tanpa Nama)**

Responden tidak perlu mencantumkan nama pada lembar persetujuan untuk mengetahui keikutsertaan nama pada lembar peneliti cukup member tanda / kode pada lembar persetujuan.

#### **3.7.2 Confidentiallity (Kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

#### **3.7.3 Beneficence (Menguntungkan)**

Penelitian ini memberikan keuntungan untuk peningkatan kemampuan berhitung tanpa adanya sifat yang merugikan bagi responden.

#### **3.7.4 Justice (Keadilan)**

Penelitian yang dilakukan bersifat adil mengambil sampel jenuh tanpa diacak dan tanpa membedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan.

#### **3.7.5 Informed Consent(Lembar Persetujuan)**

Lembar persetujuan yang diberikan pada responden sebagai subyek yang akan diteliti, subyek bersedia diteiliti apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa diri.

### **3.8 Keterbatasan**

1. Butuh ketekunan dan kesabaran peneliti untuk mengatur dan mengkoordinir anak tunagrahita ringan sebagai variabel inde
2. Sebelum menggunakan metode pembelajaran peneliti juga menggunakan pendekatan pada anak tunagrahita untuk akrab dengan mereka.
3. Dalam melakukan intervensi peneliti tidak melakukan sendirian, melainkan mendapat bantuan dari beberapa rekannya.
4. Untuk mengajari anak tunagrahita peneliti awalnya menuruti apa kemauan si anak tersebut sampai pada akhirnya mereka mau di bimbing dan itu membutuhkan waktu yang lebih dari kontrak waktu.
5. Teknik pengumpulan data yaitu total sampling, sehingga tidak bisa digeneralisasi.
6. Dalam penelitian ini instrument pengumpulan data dan belum pernah diuji cobakan, sehingga tingkat reabilitasnya masih belum dapat diketahui.
7. Subjek dalam penelitian ini yaitu anak tunagrahita ringan sehingga tidak bisa dipakai untuk anak normal atau selain anak runagrahita ringan.